

BAB V

ASPEK KEUANGAN

A. Metode Pencatatan Akutansi

Secara umum kegiatan akutansi memiliki 2 jenis metode pencatatan yang digunakan, terdiri dari metode pencatatan atau yang di sebut *cash basis* dan *accrual basis*. Umumnya pada usaha kecil menggunakan metode *Cash Basis*, sementara untuk usaha menengah keatas umumnya menggunakan metode pencatatan *Accrual Basis* (Susanto, 2011)

I. *Cash Basis (one shoot project)*

Menurut Bastuian (2005:121) Metode *Cash Basis* merupakan proses dimana pencatatan transaksi keuangan, transaksi tersebut di catat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.

II. *Accrual Basis (going concern)*

Berbeda dengan *cash basis*, pada metode *accrual basis* ini walaupun belum melakukan penerimaan atau pengeluaran kas dari perusahaan tetapi tetap melakukan pencatatan transaksi akutansi yang sedang terjadi.

Karena kedai *my sweet cup* merupakan usaha kecil maka kedai *my sweet cup* akan memilih menggunakan *Cash Basis*. Umumnya *Cash basis* banyak di gunakan oleh perusahaan berskala kecil karena akan memberikan kemudahan dalam perhitungan (Rini, 2006)

B. *Capital Expenditure* (Identifikasi Initial Investment)

Menurut Syamsuddin (2011:410) mengatakan bahwa *Capital Expenditure* adalah biaya pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan yang diharapkan bahwa pengeluaran yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dapat menghasilkan benefit dalam jangka waktu lebih dari setahun.

I. *Tangible Investment (Depreciation; Terminal Cash Flow)*

Tangible investment merupakan bentuk aset yang dapat dilihat dari segi volume, bentuk, ukuran, berat yang dimana memiliki masa manfaat lebih dari satu periode untuk perusahaan. Bentuk dari tangible investment yaitu berupa tanah atau lahan, bangunan, infrastruktur, peralatan, persediaan barang dan sumber daya alam.

TABEL 5.1

TANGIBLE INVESTMENT KEDAI MY SWEET CUP

Spesifikasi	Harga	Jumlah	Satuan	Total Harga
Lampu Bohlam	Rp 20.000	4	pcs	Rp 80.000
Neon Light	Rp 75.000	1	pcs	Rp 75.000
Lampu Gantung	Rp 16.000	3	pcs	Rp 48.000
Meja	Rp 1.000.000	1	pcs	Rp 1.000.000
Kursi	Rp 150.000	7	pcs	Rp 1.050.000
Mesin Kasir Digital	Rp 3.850.000	1	set	Rp 3.850.000
Tempat sampah	Rp 100.000	1	pcs	Rp 100.000
Tempat Tissue	Rp 150.000	1	pcs	Rp 150.000
Papan Menu	Rp 318.000	1	pcs	Rp 318.000
Wastafel sink	Rp 500.000	1	pcs	Rp 500.000
Refrigerator	Rp 1.500.000	1	pcs	Rp 1.500.000
Kompas	Rp 250.000	1	pcs	Rp 250.000
Selang Dan Regulator	Rp 250.000	1	pcs	Rp 250.000
Langseng	Rp 200.000	2	pcs	Rp 400.000
Wajan	Rp 100.000	2	pcs	Rp 200.000
Ladel	Rp 50.000	2	pcs	Rp 100.000
Countainer box set	Rp 300.000	1	set	Rp 300.000
Ice Box	Rp 450.000	1	pcs	Rp 450.000
Ice Scoop	Rp 35.000	1	pcs	Rp 35.000
Mesin Cetak Boba	Rp 5.000.000	1	pcs	Rp 5.000.000
Mesin Antrian Digital	Rp 850.000	1	pcs	Rp 850.000
Apron kedai My Sweet Cup	Rp 100.000	4	pcs	Rp 400.000
Total				Rp 14.653.000

Sumber: olahan penulis, 2020.

TABEL 5.2**TARIF DAN MASA PENYUSUTAN FISIKAL**

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif - Metode garis Lurus	Tarif - Metode Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Tidak Permanen	10 tahun	10%	
Permanen	20 tahun	5%	

Sumber: <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>

Dari table diatas dapat dihitung tarif penyusutan fisikal tangible investment kedai my sweet cup sebagai berikut:

TABEL 5.3**DAFTAR DEPRESIASI *TANGIBLE INVESTMENT*****KEDAI *MY SWEET CUP***

Spesifikasi	Harga	Umur Ekonomis	Tarif Depresiasi	Depresiasi/Tahun
Lampu Bohlam	Rp 20.000	4	25%	Rp 3.750
Neon Light	Rp 75.000	4	25%	Rp 14.063
Lampu Gantung	Rp 16.000	4	25%	Rp 3.000
Kursi	Rp 150.000	4	25%	Rp 28.125
Meja Panjang	Rp 1.000.000	4	25%	Rp 187.500
Mesin Kasir Digital	Rp 3.850.000	8	12,5%	Rp 421.094
Tempat sampah	Rp 100.000	4	25%	Rp 18.750
Tempat Tissue	Rp 150.000	4	25%	Rp 28.125
Papan Menu	Rp 318.000	4	25%	Rp 59.625
Washtafel Sink	Rp 500.000	4	25%	Rp 93.750
Refrigerator	Rp 1.500.000	4	25%	Rp 281.250
Kompur	Rp 250.000	4	25%	Rp 46.875
Selang Dan Regulator	Rp 250.000	4	25%	Rp 46.875
Langseng	Rp 200.000	4	25%	Rp 37.500
Wajan	Rp 100.000	4	25%	Rp 18.750
Ladel	Rp 50.000	4	25%	Rp 9.375
Countainer box set	Rp 300.000	4	25%	Rp 56.250
Ice Box	Rp 450.000	4	25%	Rp 84.375
Ice Scoop	Rp 35.000	4	25%	Rp 6.563
Mesin Cetak Boba	Rp 5.000.000	8	12,5%	Rp 546.875
Mesin Antrian Digital	Rp 850.000	8	12,5%	Rp 92.969
Apron kedai My Sweet Cup	Rp 100.000	4	25,0%	Rp 18.750
Total				Rp 1.867.750

Sumber: olahan penulis, 2020.

Tabel diatas, menjelaskan rincian dari tangible investment kedai my sweet cup yang sudah di kalkulasikan dengan tarif depresiasi.

Penggolongan umur ekonomis dari tangible investment kedai my sweet cup terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua, kelompok satu merupakan equipment yang mempunyai masa ekonomis 1 sampai 4 tahun dengan tarif depresiasi sebesar 12,5% dan kelompok 2 berupa barang elektronik yang memiliki masa ekonomis 8 tahun dengan tarif depresiasi sebesar 25%.

II. *Intangible Investment (Amortization)*

Intangible investment atau yang di kenal dengan aset tidak berwujud merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi namun tidak memiliki wujud fisik serta dapat di miliki untuk di pergunakan dalam menghasilkan produk, barang atau jasa. Bentuk *intangible investment* merupakan hak paten, hak cipta (*copy right*), nama baik/citra (*goodwill*), dan hak merek dagang.

Berikut *intangible investment* yang di buat untuk usaha kedai *my sweet cup*:

TABEL 5.4

INTANGIBLE INVESTMENT KEDAI MY SWEET CUP

Spesifikasi	Harga	Unit	Total
Merek	Rp 500.000,00	1	Rp 500.000,00
Halal	Rp 2.000.000,00	1	Rp 2.000.000,00
			Rp 2.500.000,00

Sumber: olahan penulis, 2020.

Tabel diatas merupakan rincian dari intangible investment kedai my sweet cup, untuk membuat merek dagang memerlukan biaya Rp. 500.000,- dan untuk memiliki sertifikasi halal membutuhkan biaya Rp. 2.000.000,-.

TABEL 5.5

MASA MANFAAT DAN TARIF AMORTISASI

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi - Garis Lurus	Tarif Amortisasi - Saldo Menurun
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%

Sumber: <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>

TABEL 5.6

DAFTAR AMORTISASI *INTANGIBLE INVESTMENT*

KEDAI *MY SWEET CUP*

Spesifikasi	Harga	Umur Ekonomis	Tarif Amortisasi	Amortisasi/Tahun
Merek	Rp 500.000,00	1	25%	Rp 375.000,00
Halal	Rp 2.000.000,00	1	25%	Rp 1.500.000,00
TOTAL AMORTISASI/TAHUN				Rp 1.875.000,00

Sumber: olahan penulis, 2020.

Menurut tabel 5.5 dan tabel 5.6 menjelaskan bahwa tarif amortisasi dari *intangible investment* memiliki tarif yang berbeda. Amortisasi dari *intangible investment* kedai *my sweet cup* berjumlah Rp. 1.875.000,- dengan umur ekonomis hanya 1 tahun dan tarif amortisasi 25%.

III. *Working Capital (Terminal Cash Flow)*

Working capital dapat di definisikan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai biaya operasional perusahaan sehari-hari. Dengan adanya *working capital* perusahaan bisa mengetahui Kesehatan financial dalam suatu perusahaan, jika perbedaan antara aset yang dimiliki dengan hutang jangka pendek semakin besar maka dapat di simpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan bisa di sebut semakin sehat.

Menurut Weston & Brigham *Working capital* mengacu pada investasi perusahaan dalam bentuk aset untuk jangka waktu pendek seperti utang piutang, persediaan dan aktiva lainnya (Grag, 2015)

Berikut *working capital* selama 1 tahun kedai *my sweet cup*:

TABEL 5.7

WORKING CAPITAL KEDAI MY SWEET CUP

Spesifikasi	Price	Unit	Total	Unit
Listrik	Rp 700.000,00	bulan	Rp 8.400.000,00	tahun
Air	Rp 150.000,00	bulan	Rp 1.800.000,00	tahun
Marketing			Rp 28.062.500,00	tahun
Repair & maintenance			Rp 3.000.000,00	tahun
Gas	Rp 100.000,00	bulan	Rp 1.200.000,00	tahun
Gaji Karyawan			Rp 89.267.688,00	tahun
	Total		Rp 42.462.500,00	

Sumber: olahan penulis, 2020.

Tabel 5.7 menjelaskan rincian dari *working capital* atau yang biasa di sebut modal kerja dalam waktu 1 tahun, total *working capital* yang harus di keluarkan oleh kedai *my sweet cup* berjumlah Rp. 42.462.500,00,-

C. *Time Value Of Money* (Nilai Waktu Luang)

Konsep nilai waktu uang atau yang di sebut *Time value of money* merupakan suatu dasar pemikiran yang berdasarkan atas perhitungan bahwa nilai uang yang di terima saat ini lebih berharga dari uang yang akan di terima esok atau di waktu mendatang (Arifin, 2007)

Konsep nilai waktu uang ini sangat di perlukan dalam pengambilan Langkah pada saat ingin melakukan investasi kepada salah satu aktiva dan pada saat pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan di pilih.

I. Present Value

Nilai sekarang atau yang di sebut dengan present value merupakan mengiraan nilai hari ini dari jumlah uang yang akan di terima atau di keluarkan pada masa yang akan datang. Perusahaan bisa menghitung present value dari pemasukan atau pengeluaran di kemudian hari dengan menggunakan dasar pemikiran yang sama.

Rumus yang akan di gunakan untuk menghitung present value adalah sebagai berikut:

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

Keterangan:

PV = *Present Value* (Nilai yang terdapat pada tahun ke-0 atau nilai saat ini)

FV = *Future Value* (Nilai pada tahun ke-n)

r = Suku Bunga

n = Periode Investasi

TABEL 5.8

PRESENT VALUE KEDAI MY SWET CUP

Year	Operating Cash Flow	Discounted Factor		Proced Present Value
		6%		
1	Rp 159.347.476	0,9434		Rp 150.327.807
2	Rp 163.551.237	0,8900		Rp 145.560.019
3	Rp 166.904.832	0,8396		Rp 140.136.515
4	Rp 169.874.354	0,7921		Rp 134.556.399
5	Rp 168.882.675			Rp 168.882.675
Total				Rp 739.463.415
Total Investment				156.543.688
Net Present Value				Rp 582.919.727
Profitability index				4,7

Sumber: olahan penulis, 2020.

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa net present value dari kedai my sweet cup memiliki profitability index yang positif yaitu 4,7 yang menandakan bahwa adanya peluang di masa yang akan datang.

II. Future Value

Future value adalah nilai uang pada masa yang akan datang dari sejumlah nilai uang yang disimpan pada saat ini.

Future value bersifat nilai yang tumbuh dari waktu ke waktu atau di sebut compounding, tergantung pada perhitungan bunganya di lakukan berapa kali dalam satu tahun (Mokhamad Anwar, 2019)

Berikut rumus menghitung future value:

$$FV_n = PV \times (1+r)^n$$

Keterangan :

FV_n = *Future Value* pada periode ke - n

PV = *Present Value*

r = Suku bunga

n = Periode investasi

Berdasarkan rumus yang sudah di jelaskan, berikut Future Value kedai My Sweet Cup:

TABEL 5.9

FUTURE VALUE KEDAI MY SWEET CUP

FV = PV (1 + I)^5		
FV =	Rp 567.919.727	(1 + 0,06)^5
FV =	Rp 567.919.727	1,3382
FV =	Rp 759.990.179	

Sumber: olahan penulis, 2020.

Future value yang di dapat dari perhitungan tabel 5.9 menjelaskan jumlah future value dari kedai my sweet cup sejumlah Rp. 759.990.179 dengan nilai n 5 tahun dan nilai interest atau suku bunga pinjaman bank berjumlah 6%.

D. Pendanaan Investasi: (*Agency Theory*)

Pendanaan investasi merupakan hal yang di lakukan perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan sebagai modal utama untuk keberlangsungan perusahaan, Perdanaan investasi terbagi menjadi dua yaitu:

I. *Owner's Equity* (Modal Sendiri)

Menurut Soemarno (2004 : 15) mendefinisikan bahwa modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik sebagai sumber pembelanjaan perusahaan.

II. Debt (Bank/Other Loan)

Modal hutang adalah modal yang di dapatkan dari luar perusahaan dalam jangka waktu yang sudah di tentukan, dalam pinjaman ini biasanya di serjati dengan bunga yang harus di bayar sesuai dengan kontrak yang sudah di sepakai kedua belah pihak. Berikut rincian investment kedai my sweet cup:

TABEL 5.10

RINCIAN INVESMENT KEDAI MY SWEET CUP

<u>Debt to Equity Ratio</u>			
Rp	137.234.950	80%	Dana Sendiri
Rp	34.308.738	20%	Dana Bank

Sumber: olahan penulis, 2020.

Berdasarkan penjelasan diatas, kedai *my sweet cup* memilih menggunakan 80% dana milik pribadi dan 30% akan melakukan peminjaman melalui bank, Berikut loan installment kedai *my sweet cup*:

TABEL 5.11

LOAN INSTALLMENT KEDAI MY SWEET CUP

					<i>i</i> = 6,00%				
LOAN ISTALLMENT's SCHEDULE									
Year	ANNUITET	LOAN INTEREST	PRINCIPAL INSTALLMENT	LOAN BALANCE	PMT	Pva	Rp 34.308.738	Rp 9.901.210	
					Year	Pvca	3,4651		
0				Rp 34.308.738					
1	Rp 9.901.210	Rp 2.058.524	Rp 7.842.686	Rp 26.466.052	1	0,9434			
2	Rp 9.901.210	Rp 1.587.963	Rp 8.313.247	Rp 18.152.805	2	0,8900			
3	Rp 9.901.210	Rp 1.089.168	Rp 8.812.041	Rp 9.340.764	3	0,8396			
4	Rp 9.901.210	Rp 560.446	Rp 9.340.764	-	4	0,7921			
						3,4651			
Total	Rp 39.604.839	Rp 5.296.102	Rp 34.308.738						

Sumber: olahan penulis, 2020.

Jumlah investasi kedai my sweet cup adalah sebesar Rp. 171.543.688,-, jumlah tersebut di hitung dari sewa bangunan, furniture & equipment, Pre opening espense, woring capital dan legalitas.

Berikut dibawah ini tabel *pre-opening expense*:

TABEL 5.12
PRE OPENING EXPENSE

No	Bulan	Aktivitas	Media Promosi	Biaya promosi		Total Biaya
				Harga	Jumlah	
1	Januari	Pembuatan Banner	Banner	Rp 200.000	1	Rp 200.000
		Pemasangan iklan	Instagram	Rp 40.000	5 Hari	Rp 200.000
		Soft Opening	Invitation Friend, family, food vlooger, dekorasi.	Rp 2.000.000	1 Hari	Rp 2.000.000
Total						Rp 2.400.000
2	Februari	Pemasangan iklan	Instagram	Rp 40.000	5 hari	Rp 200.000
		Pemasangan iklan promo hari valentine	Twitter	Rp 35.000	2 Hari	Rp 70.000
		Endorsment	Instagram	Rp 2.500.000	1 Hari	Rp 2.500.000
Total						Rp 2.770.000
3	Maret	Endorsment	Instagram	Rp 2.500.000	1 Hari	Rp 2.500.000
		Pemasangan Iklan	Instagram	Rp 40.000	5 Hari	Rp 200.000
Total						Rp 2.700.000
Grand Total						Rp 7.870.000

Sumber: olahan penulis, 2020.

Pre-opening expense di peroleh dari 3 bulan pertama kegiatan promosi kedai my sweet cup, meliputi kegiatan promosi, dan kebutuhan-kebutuhan pada saat pembukaan kedai di hari pertama.

E. Penentuan Titik Impas dan Laba yang Diharapkan

Pada umumnya perusahaan terlebih dahulu merencanakan seberapa besar laba yang ingin di peroleh perusahaan, sebelum perusahaan melakukan produksi atau menghasilkan produk. Perolehan besarnya laba akan mudah di tentukan jika perusahaan terlebih dahulu mengetahui berapa titik impasnya, saat menentukan titik impas perlu perusahaan memperhatikan kemampuan pembeli untuk membayar harga yang sudah di tawarkan dan harga pesaing. Perusahaan akan menentukan titik impas produksi (*break event point*) sebagai gambaran posisi perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan dengan menjual produk sesuai dengan jumlah yang tertera pada titik impas (Akbarina, 2018)

I. Variable Cost; Fixed Cost; Mixed Cost

Variable cost merupakan biaya yang sifatnya tidak tetap atau dapat berubah-ubah tergantung pada jumlah unit yang di hasilkan contohnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* (Rangkuti, 2006)

Dapat disimpulkan bahwa biaya variable akan meningkat sama dengan jumlah barang yang di produksi.

Berikut rumus untuk menghitung *variable cost*:

$$\text{Total Biaya Variable} = \text{Total Jumlah Output} \times \text{Biaya Variable/unit.}$$

Fixed cost merupakan biaya yang relatif konstan atau tetap biaya ini meliputi biaya bunga, pajak, investasi mesin dan asutansi termasuk biaya gaji tetap, anggaran penjualan, promosi dan utilitas.

Sedangkan biaya campuran atau yang di sebut dengan *mixed cost* merupakan perpaduan biaya dari *fixed cost* dan *variable cost*.

Berikut di bawah ini penjelasan tabel variable cost, fixed cost dan mixed cost dari kedai *my sweet cup*:

TABEL 5.13**VARIABLE COST**

No	Nama	Pengeluaran (per hari)	Harga Pengeluaran/hari	Waktu	Jumlah
1	tepung beras	1875	Rp 26.250	365	Rp 9.581.250
2	tepung tapioka	1563	Rp 6.250	365	Rp 2.281.250
3	daun pandan	1875	Rp 1.500	365	Rp 547.500
4	agar-agar plan	94	Rp 31.250	365	Rp 11.406.250
5	gula aren	2750	Rp 49.500	365	Rp 18.067.500
6	pasta pandan	13	Rp 1.042	365	Rp 380.208
7	santan	813	Rp 31.250	365	Rp 11.406.250
8	fresh milk	6250	Rp 100.000	365	Rp 36.500.000
9	kelapa	7	Rp 39.000	365	Rp 14.235.000
10	tepung terigu	1250	Rp 12.500	365	Rp 4.562.500
11	teh hitam	1250	Rp 50.000	365	Rp 18.250.000
12	bubuk pudding	250	Rp 20.455	365	Rp 7.465.909
13	Papper Cup Cover	25	Rp 7.500	365	Rp 2.737.500
14	Straw Boba	25	Rp 1.500	365	Rp 547.500
15	Plastic Cup	25	Rp 17.000	365	Rp 6.205.000
16	Sendok Kayu	25	Rp 25	365	Rp 9.125
17	Plastic Takeaway	150	Rp 27.000	365	Rp 9.855.000
Total					Rp154.037.742

Sumber: olahan penulis, 2020.

TABEL 5.14**FIXED COST**

No	Nama	Jumlah
1	Gaji Karyawan	Rp 89.267.688
2	Amortisasi	Rp 1.875.000
3	Depresiasi	Rp 1.850.656
Total		Rp 92.993.344

Sumber: Olahan penulis, 2020.

TABEL 5.15**MIXED COST**

No	Nama	Jumlah
1	Listrik	Rp 8.400.000
2	Gas	Rp 1.200.000
3	Air	Rp 1.800.000
Total		Rp 11.400.000

Sumber: olahan penulis, 2020.

Tabel diatas merupakan rincian *variable cost*, *fixed cost* dan *mixed cost* per tahun yang harus di keluarkan oleh kedai my sweet cup.

II. Break Even Point (BEP)

Menurut Mulyadi (2001:232) Titik Impas atau yang biasa disebut dengan *break even point* merupakan keadaan suatu perusahaan yang memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Suatu perusahaan dapat dikatakan impas jika *revenue* yang di dapat sama dengan jumlah biaya yang di keluarkan. Berikut Pay Back Period kedai *My Sweet Cup*:

TABEL 5.16

PAY BACK PERIOD KEDAI MY SWEET CUP

INVESTMENT ANALYSIS AT END OF YEAR 5			
Year	Operating Cash Flow		Kumulatif Operating Cash Flow
1	Rp	159.347.476	Rp 159.347.476
2	Rp	163.551.237	Rp 322.898.713
3	Rp	166.904.832	Rp 489.803.544
4	Rp	169.874.354	Rp 659.677.898
5	Rp	168.882.675	Rp 828.560.573

PAYBACK PERIODE						
PP =	N+	a	-	b	x	1 Tahun
		c	-	b		
PP =	1+	Rp 171.543.688	-	Rp 159.347.476	x	1 Tahun
		Rp 322.898.713	-	Rp 159.347.476		
PP =	1+	Rp 12.196.212		x		1 tahun
		Rp 163.551.237				
PP =	1+	0,0746		x		1 tahun
PP =	1+	0,0746				
PP =	1	Tahun				

Sumber: olahan penulis, 2020.

Dapat di ketahui bahwa pay back period kedai *my sweet cup* adalah 1 tahun. Dengan jumlah investasi Rp. 171.543.688,-

III. Cost Volume Point (CVP)

Analisa biaya volume laba merupakan metode analisis agar perusahaan dapat melihat besarnya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dan besarnya volume penjualan serta laba yang dapat di peroleh dalam satu periode.

F. Identifikasi Cash Inflow & Outflow

Dalam membuka bisnis *cash inflow & outflow* sangat penting di perhatikan agar perusahaan dapat mengetahui masuk dan keluarnya keuangan perusahaan. Untuk mengidentifikasi *cash inflow dan outflow* perlu beberapa faktor untuk mengetahui arus keuangan dalam perusahaan sebagai berikut:

I. Operating Budget

Operating budget bertujuan untuk bisa menentukan atau memperkirakan laba rugi. Berikut income statement kedai *My Sweet Cup*:

TABEL 5.17

INCOME STATEMENT KEDAI MY SWEET CUP

Year	Revenue	Cost of Sales		Opt Cost	Loan Interest
1	Rp 658.800.000,00	40%	Rp 263.520.000	Rp 230.580.000	Rp 2.058.524
2	Rp 702.720.000,00	41%	Rp 288.115.200	Rp 245.952.000	Rp 1.587.963
3	Rp 746.640.000,00	42%	Rp 313.588.800	Rp 261.324.000	Rp 1.089.168
4	Rp 792.720.000,00	43%	Rp 340.869.600	Rp 277.452.000	Rp 560.446
5	Rp 834.480.000,00	44,00%	Rp 367.171.200	Rp 292.068.000	Rp -

Depr & Amortiz	PBT	Tax	Laba Bersih
Rp 7.556.925,00	Rp 155.084.550,74	Rp 3.294.000,00	Rp 151.790.550,74
Rp 7.556.925,00	Rp 159.507.911,88	Rp 3.513.600,00	Rp 155.994.311,88
Rp 7.556.925,00	Rp 163.081.106,68	Rp 3.733.200,00	Rp 159.347.906,68
Rp 7.556.925,00	Rp 166.281.029,16	Rp 3.963.600,00	Rp 162.317.429,16
Rp 7.556.925,00	Rp 167.683.875,00	Rp 4.172.400,00	Rp 163.511.475,00
		Total Profit	Rp 792.961.673

Sumber: olahan penulis,2020.

Total profit yang di dapat oleh kedai *my sweet cup* berjumlah Rp. 792.961.673,- dengan presentase *cost of sales* 40% pada tahun pertama dan terus meningkat 1% hingga tahun ke lima. Dan 35% presentase *operational cost*.

II. Cash Flow Projection

Cash flow merupakan pergerakan pemasukan dan pengeluaran arus keuangan setiap bulannya yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Berikut tabel *cash flow* kedai *My Sweet Cup*:

TABEL 5.18
CASH FLOW PROJECTION

Year	Net Profit	Depr & Amortiz	Opt Cash Flow
1	Rp 151.790.550,74	Rp 7.556.925,00	Rp 159.347.475,74
2	Rp 155.994.311,88	Rp 7.556.925,00	Rp 163.551.236,88
3	Rp 159.347.906,68	Rp 7.556.925,00	Rp 166.904.831,68
4	Rp 162.317.429,16	Rp 7.556.925,00	Rp 169.874.354,16
5	Rp 163.511.475,00	Rp 5.371.200,00	Rp 168.882.675,00

Sumber: olahan penulis, 2020.

III. Pengaruh Makro Ekonomi (inflasi; Pertumbuhan Ekonomi dll)

Ekonomi makro merupakan ilmu yang mempelajari tentang perekonomian sebuah negara secara komprehensif ekonomi ini digunakan untuk merancang target-target kebijaksanaan yang bersangkutan dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tenaga kerja. (Thamrin, 2018)

Dengan adanya kedai *my sweet cup*, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat dengan cara membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan nasional dan dapat mengurangi inflasi.